



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENDIDIKAN NILAI
TERHADAP KEPERIBADIAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
DI SMP NEGERI 1 ASTANAJAPURA KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :
TIA SHOFIATUDDIANA
(58440838)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**

2013

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu jenjang dimana seorang peserta didik untuk mengetahui seberapa jauh dan penting suatu pendidikan itu. Gagalnya suatu pendidikan pada tahap ini terutama dalam pembinaan sikap dan nilai, di dalam orientasi penyelenggaraan pendidikan dasar sangat menekankan pada pembinaan kepribadian, watak dan karakter anak.

Integrasi pendidikan dengan nilai dan pembentukan karakter diperlukan untuk membekali peserta didik dalam mengantisipasi tantangan ke depan yang dipastikan akan semakin berat dan guru sebagai pengembang kurikulum selanjutnya dituntut untuk mampu secara terampil menghadirkan suasana dan aktivitas pembelajaran yang berorientasi pada penanaman dan pembinaan kepribadian, watak dan karakter.

Berdasarkan tersebut ditegaskan dengan kalimat bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan segenap potensi yang dimiliki untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Namun saat ini pendidikan kita belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat. Fenomena itu ditandai dengan rendahnya mutu lulusan, permasalahan dalam dunia pendidikan yang sangat beragam, banyaknya kecurangan yang dilakukan oknum yang tidak memiliki etika dalam profesinya bahkan lebih berorientasi pada proyek. Akibatnya sering kali hasil pendidikan mengecewakan masyarakat.



Sudah menjadi pendapat umum bahwa permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, diantaranya melalui pengadaan buku dan alat pelajaran, berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, perbaikan, pengadaan sarana dan sarana pendidikan serta peningkatan kualitas manajemen sekolah (Tilaar, 1999:23).

Meningkatkan mutu pendidikan bukan merupakan upaya yang sederhana, melainkan memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan yang sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat. Betapa pentingnya meningkatkan mutu pendidikan, sehingga mendorong berbagai pihak untuk melakukan berbagai upaya dan perhatian terhadap pendidikan. Salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memperhatikan metode dan model evaluasi dalam pendidikan. Karena disini peran evaluasi adalah untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan pendidikan itu tercapai.

Bukan menjadi sesuatu yang tidak mungkin kalau kurang berhasilnya pendidikan pada saat ini disebabkan karena kurangnya minat siswa pada mata pelajaran tertentu yang mereka anggap tidak menyenangkan. Apalagi ditambah dengan guru-guru yang mereka anggap kiler dan pengajaran yang monoton, tentu saja pembelajaran ini akan sulit sekali memperoleh kata berhasil dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.



Suatu pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan pembinaan watak sebagai tujuan (output) penyelenggaraan pendidikan tentu akan berkaitan dengan seperangkat acuan nilai dan norma yang berkembang dan dijadikan pegangan oleh masyarakat. Nilai sebagai sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia dan norma yang berfungsi mengatur hak dan kewajiban secara benar dan bertanggungjawab tentu harus menjadi panduan bagi pembinaan peserta didiknya. (Darminta, 2006: 4).

Menurut Ki Hadjar Dewantara (1996: 2) mengatakan bahwa pendidikan berarti daya upaya untuk memajukan pertumbuhan nilai moral (kekuatan batin, karakter, fikiran dan tumbuh anak yang antara satu dan lainnya saling berhubungan agar dapat dapat memajukan kesempurnaan hidup, yakni kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras.

Di dalam kehidupan sehari-hari manusia itu selalu memberi nilai tinggi atau rendah kepada benda-benda, gagasan-gagasan, fakta-fakta, dan perasaan serta kejadian berdasarkan keperluan, kegunaan dan kebenarannya. Nilai-nilai itu, kalau dipandang dan dikaji sebagai sesuatu yang berdiri sendiri tanpa memperhubungkannya dengan soal etika.

Tidak hanya pendidikan dan nilai yang ada dalam setiap manusia, tetapi juga pengembangan suatu pribadi seorang siswa tentang pola keyakinan yang terdapat dalam sistem keyakinan suatu masyarakat tentang hal baik yang harus dilakukan dan hal yang buruk yang harus dihindari. Suatu kepribadian adalah organisasi yang dinamis dalam individu sebagai psikofisis yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan, istilah psikofisis disini menunjukkan bahwa kepribadian bukanlah eksklusif (semata-mata) mental. Organisasi kepribadian adalah



kerja tubuh dan jiwa (tak terpisah-pisah) dalam kesatuan kepribadian (Sumardi Surya Brata, 1998: 240).

Di dalam suatu pendidikan terdapat pendidikan nilai disini merupakan suatu komponen yang menyentuh filosofi tujuan pendidikan memanusiakan manusia, membangun manusia paripurna dan membentuk insan kamil atau manusia seutuhnya.

Orang tua sangat berpotensi untuk mengembangkan moral anak. Pendidikan nilai dalam keterpaduan pembelajaran dengan semua mata pelajaran, sasaran integrasinya adalah materi pelajaran, prosedur penyampaian, serta pemaknaan pengalaman belajar para siswa.

Modus belajar para siswa harus bervariasi sesuai dengan karakter masing-masing siswa SD, SMP, dan SMA, variasi belajar itu dapat berupa membaca bahan rujukan, melakukan pengamatan, melakukan percobaan, mewawancarai nara sumber, dan sebagainya dengan cara kelompok/individual (Darminta, 2006: 4).

Dengan terselenggaranya variasi modus belajar para siswa perlu ditunjang oleh variasi modus penyampaian pelajaran oleh para pendidik, kebiasaan penyampaian pelajaran secara eksklusif dan pendekatan ekspositorik hendaknya dikembangkan kepada pendekatan yang lebih beragam seperti diskoveri dan inkuiri. Contoh dalam pelajaran IPS tentang penyimpangan sosial, disini seorang guru harus terlebih dahulu menyiapkan rencana pembelajaran, menyiapkan media/alat bantu, dan memberikan atau melihatkan gambar-gambar tentang penyimpangan sosial, disini tujuannya supaya siswa tidak monoton dalam suatu pembelajaran atau penyampaian materi yang diberikan oleh seorang pendidik (Zaim Elmubarak, 2008: 83).



Pendidikan merupakan usaha membuat manusia menjadi lebih dewasa dengan berbagai cara. Dengan pendidikan manusia akan menjadi mengerti tugas-tugas yang harus ia kerjakan, dan ia juga akan lebih dapat menyempurnakan dirinya sebagai manusia.

Dengan pendidikan manusia dapat berubah dari bodoh menjadi pandai dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Disamping itu tujuan pendidikan ialah untuk memperbaiki sikap dan akhlak seseorang, terlebih lagi hal itu adalah pendidikan islam. Peran pendidikan dalam mempengaruhi sikap dan kepribadian seseorang sangat besar. Hal itu ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari yang tampak riil. Karena pada dasarnya seorang manusia itu dilahirkan dengan membawa potensi dasar, dan selanjutnya potensi tersebut dikembangkan dengan pendidikan.

Lingkungan pendidikan tidak hanya lingkungan pendidikan formal atau lebih spesifik dapat dikatakan dengan sebutan sekolah. Karena pada dasarnya pendidikan itu berlangsung dimanapun, dan kapanpun, yang hal itu sesuai dengan sabda Nabi yang menyatakan bahwa pendidikan itu berlangsung sejak dari bayi yang belum bisa apa-apa sampai ia kembali bertemu dengan Tuhannya. Pentingnya pendidikan dalam mempengaruhi diri seseorang dapat diibaratkan seseorang yang tanpa pendidikan akan sama seperti binatang bahkan akan lebih jelek akhlaknya dari pada binatang.

Lingkungan juga merupakan pendidikan demikian juga masyarakat. Karena semua itu mempengaruhi sikap dan kepribadian. Yang kedua hal tersebut dapat digabungkan dengan sebutan jiwa. Terlebih lagi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap jiwa keagamaan yang timbul pada seseorang. Karena jiwa keagamaan yang dimiliki seseorang paling besar dipengaruhi oleh faktor pendidikan dan lingkungannya.



Di SMP Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon pendidikan nilai sudah di terapkan, namun masih banyak siswa yang belum menerapkannya di dalam lingkungan sekolah yang lebih utama di dalam kelas setiap pelaksanaan pembelajaran IPS berlangsung dan masih banyak siswa yang telat, bertutur kata kurang sopan kepada gurunya disaat pembelajaran berlangsung.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka harus disusun kurikulum pendidikan dasar, Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mata Pelajaran IPS, berkaitan dengan tulisan ini, tujuan pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon disini adalah untuk mengembangkan sikap dan perilaku kepribadian seorang siswa yang rasional dan kritis dalam menghadapi suatu kemajemukan masyarakat.

Untuk itulah peneliti mengangkat masalah dengan judul ***“Pengaruh Pendidikan Nilai Terhadap Kepribadian Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon”***.



B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah Kajian dalam skripsi ini adalah Psikologi Belajar

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Empirik Kuantitatif (Studi Lapangan), yaitu dengan menggunakan Studi Lapangan di SMP Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah regresi, yaitu untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Nilai Terhadap Kepribadian Siswa di SMP Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

- a. Pendidikan nilai dalam penelitian ini yaitu pendidikan nilai yang diajarkan melalui mata pelajaran IPS.

Pendidikan nilai diartikan sebagai bidang kajian ilmu potensial bagi pengembangan tugas-tugas pembelajaran yang kaya nilai dan mempunyai karakteristik ilmu yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia.

- b. Kepribadian siswa dalam penelitian ini adalah kepribadian siswa di SMP Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon.

Kepribadian disini dimana perilaku sehari-hari siswa di sekolah dengan tertib dan selalu mentaati peraturan yang diterapkan di sekolah.



3. *Pertanyaan Penelitian*

Dari uraian di atas, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan pendidikan nilai di SMP Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon ?
- b. Bagaimana kepribadian siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon ?
- c. Seberapa besar pengaruh pendidikan nilai terhadap kepribadian siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon ?

C. **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pendidikan nilai siswa di SMP Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui bagaimana kepribadian siswa di SMP Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan nilai terhadap kepribadian siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon.



D. Kerangka Pemikiran

Pada era globalisasi berbagai siswa mampu membentuk karakter kepribadiannya dengan cara berperilaku sopan terhadap guru, teman-teman, dan lingkungan masyarakat sekitarnya. Pendidikan harus mampu memberikan informasi berharga mengenai pegangan hidup siswa untuk masa depan nantinya, dan membantu siswa dalam mempersiapkan hal-hal yang menyangkut tentang pendidikan kepribadian yang ditanamkan sejak dini, dalam pendidikan disini juga berfungsi sebagai institusi sosial yang harus dilakukan langkah adaptif dengan menanamkan nilai-nilai hidup dan kehidupan baik secara intelektual, sosial budaya, dan moral spiritual (Attia Mahmoud Hana, 1978: 206).

Tanpa suatu pendidikan dan kita tidak akan mengenal huruf, angka, dan bagaimana cara berperilaku sopan terhadap teman-teman dan lingkungan masyarakatnya. Dengan adanya suatu pendidikan yang ditanamkan supaya anak tahu betapa pentingnya suatu pendidikan untuk masa depan nantinya, disini bertujuan untuk mencapai manusia yang seutuhnya, pendidikan nilai hendaknya membantu peserta didik untuk bertumbuh dan berkembang menjadi pribadi-pribadi yang lebih bermanusiawi (semakin penuh sebagai manusia), berguna dan berpengaruh di dalam masyarakatnya, yang bertanggungjawab dan bersifat proaktif dan kooperatif (Driyarkarya, 1978: 19).

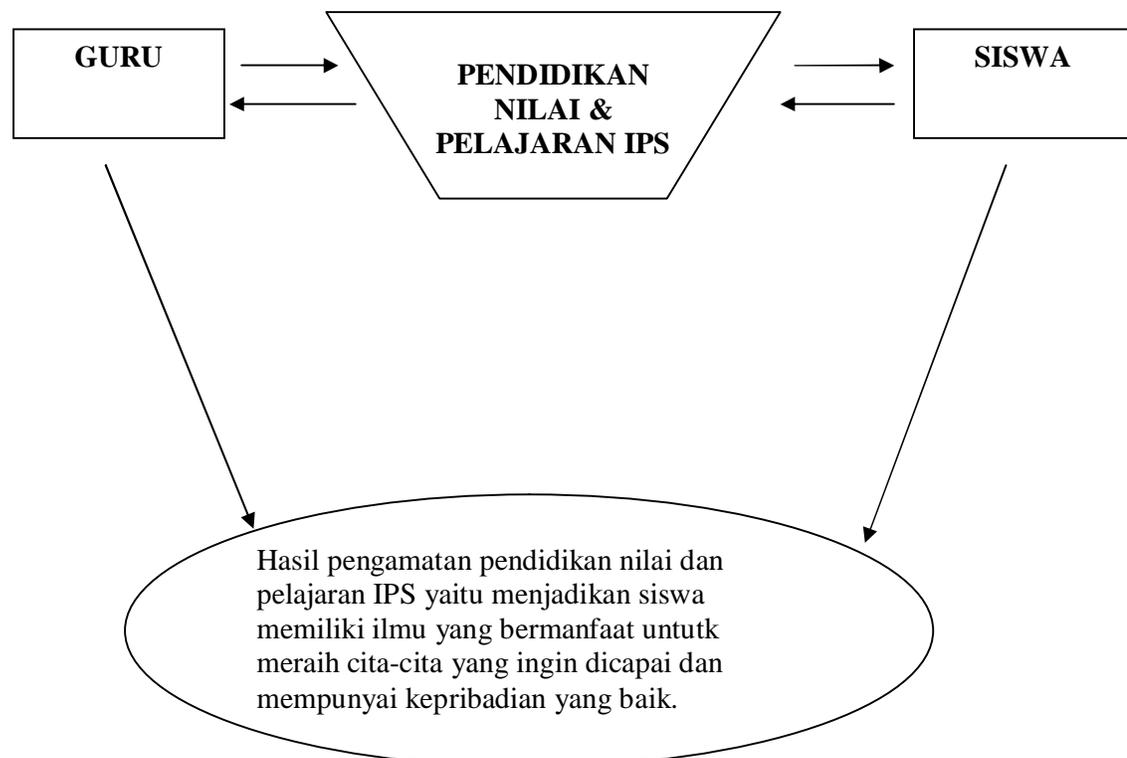
Penilaian adalah salah satu dari alat pengukur pribadi, telah menunjukkan hasil yang mengembirakan, terutama jika orang yang dinilai tahu segi-segi yang jadi perhatiannya, sebab telah terbukti melalui percobaan, bahwa kepribadian mempunyai hubungan dengan keberhasilan dan penyesuaian diri di dalam pelajaran dan pekerjaan dan tidak diragukan lagi bahwa sebagian dari penampilan pribadi seperti ketekunan,



inisiatip, kemampuan untuk menumpahkan kesungguhan jasmani dan mental untuk waktu yang sangat lama (Attia Mahmoud Hana, 1978: 217).

Berkaitan dengan moral, Rita L. Atkinson, Rigard. C. Atkinson, Ernest R. Hilgard (Edisi ke 8, 1987: 120) mengemukakan bahwa, perilaku moral tergantung pada sejumlah faktor di samping kemampuan berfikir tentang dilema moral, kemampuan untuk mempertimbangkan akibat jangka panjang dari setiap tindakan seseorang (dan bukan hasil yang langsung diperoleh) dan kemampuan untuk mengontrol perilaku seseorang.

Tingkatkan terus pendidikan dan penanaman nilai-nilai guna untuk membekali kita pada masa depan nanti, menjadikan seorang siswa yang baik berguna bagi nusa dan bangsa di kemudian hari, jangan patah semangat bagi siswa karena pendidikan harus ditempuh setinggi mungkin untuk meraih cita-cita yang ingin dicapai. Berdasarkan paparan diatas maka Kerangka Pemikiran ddigambarkan sebagai berikut :



E. Hipotesis

Menurut Sugioyono (2011: 64) menyatakan bahwa: “Hipotesis adalah merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis merumuskan hipotesisnya sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan nilai dengan kepribadian siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan nilai dengan kepribadian siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



DAFTAR PUSTAKA

- Attia Mahmoud Hana, Prof. Dr. 1995, *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan*.
Jakarta : Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi, Prof, Dr. 1993, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta :
Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, Prof, Dr. 1998, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta :
Bumi Aksara.
- Driyarkarya. 1991, Driyarkara: *Tentang Pendidikan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Drikarya, N. 1990, *Percikan Filsafat*. Jakarta : PT. Pembangunan.
- J. Darminta, sj. 2006, *Praksis Pendidikan Nilai*. Yogyakarta : Kanisius Anggota
IKAPI Cempaka Deresan.
- Ki Hadjar Dewantara. 1996, *Karya Ki Hadjar Dewantara*. Yogyakarta : Taman
Siswa.
- M.Si, Dra, Nurul Zariah. 2008, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam
Perspektif Perubahan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Milton Roceach dan James. 1990, *Bank dalam Kartawisastra*. Jakarta : Erlangga
- Rita L. Atkinson, Ricard. C. Atkinson, Ernest R. Hilgard. 1997, *PengantarPsikologi*.
Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono, Prof, Dr. 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
Bandung : Rineka Putra.
- Sumardi Surya Brata. 2000, *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Rajawali Press.
- Syamsu dan Juntika. 2007, *Karakteristik Kepribadian*. Jakarta : Gramedia.
- Winarno Surakhmad. 1993, *Dasar Dan Teknik Instraksi Mengajar dan Belajar*.
Bandung : Tarsito cetakan ketiga.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Yus Agusyana dan Islandsript. 2011, *Olah Data Skripsi dan Penelitian dengan SPSS 19*. Jakarta : PT. Gramedia.

Zaim Eillmubarak. 2008, *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung : Alfabeta.

<http://suciptoardi.wordpress.com/2008/05/28/pendekatan-penanaman-nilai-dalam-pendidikan/diakses> pada tanggal 12 Desember 2011.

<http://www.ilmiahpendidikan.com/diakses> pada tanggal 10 Desember 2011.

<http://www.g-excess.com/4901/pengaruh-sekolah-pada-kepribadian-siswa/diakses> pada tanggal 15 Desember 2011.

<http://muhfathurrohman.wordpress.com/2012/09/28/pengaruh-pendidikan-terhadap-jiwa-keagamaan/diakses> pada tanggal 01 Januari 2013.

<http://pasca.tp.ac.id/site/pemanfaatan-multi-media-untuk-meningkatkan-kualitas-pendidikan/diakses> pada tanggal 01 Januari 2013.